

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian konfirmatori (confirmatory research) sekaligus (explanatory research), karena penelitian ini bermaksud untuk menguji hubungan antar variabel yaitu hubungan antar penguasaan teknologi informasi dengan produktivitas kerja, kepercayaan diri dengan produktivitas kerja serta hubungan antara penguasaan teknologi informasi dan kepercayaan diri dengan produktivitas kerja dan menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Data penelitian ini berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Data kuantitatif bersifat struktur yang dimaksudkan ragam data yang diperoleh dari sumbernya cenderung berpola struktur sehingga mudah dibaca oleh periset karena dalam mengumpulkan data, periset menggunakan alat yang terstruktur, misalkan alternatif jawaban terhadap pertanyaan yang disampaikan kepada responden. Dengan demikian responden tidak sekedar memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.³⁷

³⁷ Masnuriah Mawardi, “Pengaruh Penerapan Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Efektivitas Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus PT. Mitra Pariwara Nusantara)”, 2022, <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/19883/>.

B. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam konteks ini, variabel independen meliputi penguasaan teknologi informasi dan kepercayaan diri.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu produktivitas kerja.³⁸

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah proses merinci variabel penelitian menjadi dimensi, indikator, sub-variabel dan pengukuran. Penjelasan lebih rinci mengenai definisi dan kaitannya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1	Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas adalah ukuran seberapa efisien seseorang	1) Kuantitas Kerja 2) Kualitas Kerja 3) Time Management

³⁸ Lie Liana, "Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables," *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>.

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
		atau kelompok dalam menghasilkan output (hasil kerja) dari input (sumber daya) yang diberikan, atau perbandingan antara hasil yang dicapai dengan upaya yang dilakukan.	4) Inisiatif 5) Sikap Kooperatif
2	Penguasaan Teknologi Informasi (X1)	Penguasaan teknologi informasi mengacu pada keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam menggunakan teknologi informasi, termasuk software perbankan, aplikasi komputer, sistem database, hingga komunikasi digital.	1) Kemampuan Mengoperasikan Perangkat Komputer 2) Kemampuan Menggunakan Aplikasi Perkantoran 3) Kemampuan Mengoperasikan Sistem Aplikasi Khusus 4) Kemampuan Beradaptasi dengan Aplikasi Baru 5) Kemampuan Menyelesaikan Masalah teknik dasar

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
3	Kepercayaan Diri (X2)	Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk berpikir, bertindak, dan menyelesaikan tugas dengan baik dalam berbagai situasi.	1) Keyakinan terhadap Kemampuan Diri 2) Kemandirian dalam Bertindak 3) Keberanian Menghadapi Tantangan 4) Kemampuan Menghadapi Kegagalan 5) Kemampuan Beradaptasi dan Bersosialisasi

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Populasi penelitian ini adalah karyawan pada Bank Nagari Syariah di Sumatera Barat. Dimana Bank Nagari Syariah di Sumatera Barat memiliki 3 (Tiga) kantor cabang yaitu Kantor Cabang Padang, Kantor Cabang Payakumbuh, Dan Kantor Cabang Solok. Selain

³⁹ Nissa and Jamalulail, "Difusi Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Melalui Pemanfaatan Bantuan Kuota Internet Kemendikbudristek."

itu, Bank Nagari Syariah juga memiliki 6 (Enam) Kantor Cabang Pembantu Syariah yaitu Bukittinggi, Pariaman, Padang Panjang, Simpang Ampek, Sikabau Koto Baru, dan Batu Sangkar.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan biaya, penelitian difokuskan pada Kantor Cabang yang memiliki jumlah populasi lebih besar dibandingkan Kantor Cabang Pembantu. Dengan populasi sebanyak 38 Karyawan dari Kantor Nagari Syariah Cabang Padang, 30 Karyawan dari Kantor Nagari Syariah Cabang Solok, dan 19 Karyawan dari Nagari Syariah Cabang Payakumbuh. Sehingga didapat populasi sejumlah 87 Karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengingat jumlah populasi yang tidak besar, maka peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif rendah, sehingga sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah karyawan di Bank Nagari Syariah Kantor Cabang Padang, Solok dan Payakumbuh. Dengan jumlah sampel sebanyak 87 Karyawan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data dengan cara melihat atau mengamati sendiri kejadian yang dialami responden. Penulis melakukan

penelitian langsung ke lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bank Nagari Syariah Cabang Padang, Solok, dan Payakumbuh.

2. Kuisisioner / Angket

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada Karyawan Bank Nagari Syariah Cabang Padang, Solok dan Payakumbuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisisioner atau angket. Tipe pernyataan pada kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pernyataan berskala, selanjutnya skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis, seperti buku, jurnal, catatan, laporan, surat, situs web, dan sebagainya. Metode ini berguna untuk mengeksplorasi sejarah, menganalisis kebijakan,

melakukan penelitian literatur, dan memahami perkembangan dalam berbagai bidang pengetahuan.⁴⁰

E. SUMBER DATA

Data dalam penelitian ini berupa Data Primer yaitu data yang diperoleh informasinya secara langsung dari sumber objek penelitian melalui pengukuran, perhitungan sendiri dalam bentuk observasi dan kuesioner.⁴¹ Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) yang akan dibuat dan disebarkan secara *offline*.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk mengolah data primer yang telah diperoleh melalui angket/kuesioner, penulis menggunakan teknik analisis data melalui uji statistik. Adapun uji statistik tersebut yaitu:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai angket/kuesioner yang sedang dipergunakan benar- benar sudah valid. Terdapat dua cara yang dapat dipakai dalam uji validitas pertama yaitu dengan korelasi behavariet dan selanjutnya *correlated item-total correlation* dengan menggunakan program yaitu

⁴⁰ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," Mitita Jurnal Penelitian 1, no. No 3 (2023): 34–46.

⁴¹ Hizbul Hadi Nawawi, "Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa," Emik 3, no. 2 (2020): 189–205, <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>.

SPSS.⁴² Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- 2) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya item sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid.
- 3) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya item sebuah kuesioner dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu proses evaluasi yang menggambarkan seberapa jauh suatu pengukuran dapat dilakukan tanpa adanya kesalahan, bertujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi jawaban individu terhadap pernyataan-pernyataan dalam suatu kuesioner. Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner/angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- 1) Apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel.
- 2) Sebaliknya, jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel.⁴³

⁴² Aisyah Aisyah, dkk, "Determinan Penggunaan E-Wallet Generasi Milenial Muslim," Lab 6, no. 02 (2023): 189–206, <https://doi.org/10.33507/labatila.v6i02.1025>.

⁴³ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), no. 18210047 (2021): 1–12.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dan uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk menguji uji normalitas yaitu dengan metode uji *Kolmogorow Smirnov* dengan kriteria pengujianya jika nilai *asymptotic significance* > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.⁴⁴

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Uji multikolineritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolineritas. Gejala multikolineritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolineritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi.

⁴⁴ Widhiarso, “Tanya Jawab Tentang Uji Normalitas,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 3, http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Tanya_Jawab_tentang_Uji_Normalitas.pdf.

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ atau jika *tolerance value* < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ atau jika *tolerance value* > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (antara nol dan satu) menunjukkan persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi yang cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujiannya dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai *absolute residual*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk membuat prediksi nilai suatu variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh

⁴⁵ Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Pradina Pustaka.

penguasaan teknologi informasi dan kepercayaan diri terhadap produktivitas kerja karyawan.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependent, yaitu Produktivitas Kerja

X_1 : Variabel Independen 1, yaitu Penguasaan Teknologi Informasi

X_2 : Variabel Independen 2, yaitu Kepercayaan Diri

α : Bilangan Konstanta

β_1 : Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1

β_2 : Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2

b. Uji t (Parsial)

Uji parsial, atau uji t (t-test), adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara individual memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat.⁴⁶ Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dari dua kelompok. Jika terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rata-rata populasi juga berbeda, sehingga hipotesis ditolak dan hipotesis penelitian didukung.

⁴⁶ Ghazali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) hl. 178

Dalam perumusan hipotesis statistik, keputusan yang tegas dapat diambil. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H : Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Rumus : **$t_{\text{tabel}} = \alpha ; (n - k)$**

Keterangan :

α = Tingkat kepercayaan

n = Sampel (Jumlah Data)

k = Jumlah Variabel

- 1) Jika $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$: hipotesis alternatif (H) ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$: hipotesis alternatif (H) diterima, yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁷

c. Uji f (Simultan)

Uji f adalah pengujian regresi simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama

⁴⁷ Azka Dhianti Putri et al., "Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen," Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika 4, no. 3 (2023): 1978–87, <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>.

memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan f . Hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

H : Secara bersama-sama, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, Rumus:

$$f \text{ tabel} = (k-1) ; (n-k)$$

Keterangan :

n : Sampel (Jumlah Data)

k : Jumlah Variabel

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $f \text{ statistik} < f \text{ tabel}$: H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f \text{ statistik} > f \text{ tabel}$: H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁸

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel

⁴⁸ Rektor Sianuturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pegujian Analisis" Jurnal Pendidikan Sains, Sosial dan Agama 8, no. 1 (2022): 386-397

dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.⁴⁹



⁴⁹ Mardiatmoko, “*Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.*” Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 2020.